

# **REDESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA DENGAN KONTEN LOKAL ONDEL-ONDEL**

Sidik Prasetya, Adisti Ananda Yusuff

Desain Interior, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk, Jakarta 11510

20161003007sidikprasetya@gmail.com

## **Abstract**

*The development of an increasingly advanced and modern era as well as advances in science, requires humans to have extensive knowledge and easily receive information from various sources. The library is one of the reading facilities owned by every government institution as a forum for the intellectual life of the nation. The Regional Public Library of DKI Jakarta Province is a library that reflects the area of Jakarta and Indonesia. Because Jakarta is the capital city of Indonesia, which should have library facilities that can reflect the culture of Jakarta and the modern metropolis as the capital city of Indonesia. The culture of DKI Jakarta that really reflects DKI Jakarta is Ondel-ondel, where Ondel-ondel has fun and energetic characteristics with various colors. From the above, choosing the title Redesign of the DKI Jakarta Provincial Public Library With Ondel-ondel Local Content, the interior itself is also very important to consider in a building to support comfort and security in it, and can also reflect the personality of the building in it with the concept that was built. Designing the interior by combining modern with Jakarta's culture is one of the forms of character building in a space. So from this, the DKI Jakarta Provincial Public Library should be an example for other regions because the DKI Jakarta Library is located in the capital city of Indonesia, and still includes local content in the building.*

**Keywords :** library, DKI jakarta provinc

## **Abstrak**

Perkembangan zaman yang semakin maju dan modern serta kemajuan akan ilmu pengetahuan, menuntut manusia untuk memiliki pengetahuan yang luas serta mudah menerima informasi dari berbagai sumber. Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas membaca yang dimiliki oleh setiap institusi pemerintahan sebagai wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta merupakan perpustakaan yang merefleksikan wilayah Jakarta dan Indonesia Karena Jakarta merupakan Ibu Kota Indonesia, yang seharusnya memiliki fasilitas Perpustakaan yang dapat merefleksikan kebudayaan Jakarta dan modernnya Kota metropolitan sebagai Ibu Kota Indonesia. Budaya DKI Jakarta yang sangat mencerminkan DKI Jakarta adalah Ondel-ondel, dimana Ondel-ondel memiliki Karakteristik fun dan energik dengan warna yang beragam. Dari hal diatas memilih judul Redesign Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta Dengan Konten Lokal Ondel-ondel, interior sendiri juga sangatlah penting untuk diperhatikan dalam sebuah bangunan untuk menunjang kenyamanan dan keamanan didalamnya, serta juga dapat mencerminkan kepribadian bangunan didalamnya dengan konsep yang dibangun. Merancang interior dengan memadukan antara modern dengan kebudayaan Jakarta merupakan salah satu pembentukan karakter dalam sebuah ruang. Maka dari hal ini bahwa Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta harus menjadi contoh untuk daerah lain karena Perpustakaan DKI Jakarta beraada pada Ibu Kota Indonesia, dan tetap memasukan konten lokal didalam bangunan tersebut.

**Kata kunci :** Perpustakaan, Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

## **Pendahuluan**

Perkembangan zaman yang semakin maju dan modern serta kemajuan akan ilmu pengetahuan, menuntut manusia untuk memiliki pengetahuan yang luas serta mudah menerima informasi dari berbagai sumber. Dengan demikian kita dianjurkan untuk menuntut ilmu agar memiliki wawasan yang luas dan juga kemampuan dalam menjalani kehidupan. Untuk memperoleh pengetahuan tidak hanya didapat secara formal seperti di sekolah ataupun di kampus, akan tetapi juga bisa didapatkan secara tidak formal

dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan membaca buku.

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas membaca yang wajib dimiliki oleh setiap institusi pemerintahan sebagai wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tersedia dalam satu wilayah, institusi yang dibangun pemerintah untuk menyediakan layanan membaca yaitu perpustakaan, yang merupakan salah satu jenis lembaga informasi yang tersedia di suatu wilayah.

Kondisi suatu daerah merupakan refleksi dari tingkat kebudayaan serta tingkat peradaban yang telah dicapainya, perpustakaan umum daerah sendiri merupakan perpustakaan yang dibangun oleh pemerintahan daerah yang memfasilitasi masyarakat daerah tersebut untuk digunakan sebagai area membaca, berdiskusi, berkumpul, dan berekreasi. Perpustakaan umum daerah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi terhadap masyarakat sekitar, karena perpustakaan umum daerah yang paling mudah dijangkau, serta kebudayaan Ondel-ondel yang telah menjadi icon kota Jakarta harusnya memberikan kesan pada setiap bangunan yang didirikan oleh institusi negara. Maka dari hal ini penulis memilih judul tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Berdasarkan studi “*The World’s Most Literate Nations*” tahun 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara mengenai minat membaca (CCSU, 2016). Internet menjadi jalan pintas bagi publik untuk mengkonsumsi informasi, perpustakaan yang identik sebagai tempat penyedia informasi harus mampu bersaing dengan perkembangan teknologi. Permasalahan eksternal adalah permasalahan yang terjadi diluar perpustakaan sedangkan permasalahan internal adalah permasalahan yang terjadi di dalam perpustakaan, salah satu contoh permasalahan eksternal adalah sulitnya akses menuju ke perpustakaan, bangunan yang kurang menarik, letak perpustakaan yang tidak strategis dan lain-lain. Sedangkan permasalahan internal memiliki contoh seperti ruangan yang kurang nyaman, pencahayaan yang tidak baik, tempat yang tidak terstruktur, sirkulasi ruang yang kurang baik dan lain - lain.

Kebudayaan DKI Jakarta yang pada saat ini banyak di ketahui oleh orang adalah Ondel-ondel yang dimana sering digunakan menjadi pajangan dan pengiring dalam acara adat budaya DKI Jakarta dan juga bisa hanya untuk menjadi ikon kota Jakarta yang sengaja di pajang di dalam ataupun di luar ruangan.

Ondel-ondel merupakan boneka khas Jakarta yang pada saat ini menjadi ikon kota Jakarta, dimana pada setiap ruang kota Jakarta memajang boneka ini sebagai tanda atau ciri khas Jakarta akan tetapi Ondel-ondel sebelum menjadi ikon kota Jakarta memiliki minat budaya yang sedikit hingga sampai akhirnya boneka setinggi dua meter ini dijadikan alat pertunjukan di jalanan oleh beberapa orang yang memiliki tujuan melestarikan budaya karena minimnya akan dukungan masyarakat untuk melestarikan budaya Jakarta khususnya Ondel-ondel

Dalam sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat didalamnya agar dapat menjadi referensi atau juga acuan mengapa hal-hal di dalam penelitian menjadi suatu pembahasan dalam penelitian

tersebut. Manfaat penelitian terbagi menjadi menjadi 2, yaitu :

Manfaat penelitian secara teoritik

Untuk manfaat penelitian secara teoritik diharapkan mampu memberikan kontribusi secara ilmiah dengan teori-teori yang ada untuk memberikan pemahaman tentang kajian perancangan Perpustakaan umum daerah provinsi DKI Jakarta, dengan memasukan konten lokal daerah DKI Jakarta pada perpustakaan tersebut, dan juga dapat menjadi tempat tren untuk kalangan anak muda yang suka akan hal - hal yang unik dan menarik.

Manfaat penelitian secara praktis

Secara praktik penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi para pembacanya, analisis yang telah dilakukan oleh penulis dengan pihak yang terlibat diharapkan dapat dijadikan referensi pada masyarakat dan dapat menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya perpustakaan di suatu wilayah sebagai sarana yang telah dibangun oleh pemerintah setempat, agar warga dapat memiliki wawasan yang luas dengan cara membaca dari sumber sumber yang terpercaya.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

1. Untuk menerapkan konten lokal kedalam interior perpustakaan umum DKI Jakarta khususnya seni tari Ondel-ondel.
2. Dapat merancang ruang baca dan ruang buku agar memiliki sirkulasi yang baik dan mudah dalam mengaksesnya.
3. menciptakan interior yang dapat menarik pengunjung untuk membaca pada Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

## **Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan salah satu jenis lembaga informasi yang tersedia di suatu wilayah. Perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomer 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 1 tentang perpustakaan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional, dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Menurut Elva Rahma, S.Sos., M.I.Kom. dalam bukunya yang berjudul *Akses dan Layanan Perpustakaan*, yaitu perpustakaan merupakan suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan. Melalui penyediaan bahan pustaka untuk masyarakatnya dalam berbagai media baik terekam atau tertulis yang bersifat edukatif. Perpustakaan berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta memperluas wawasan dan informasi untuk keperluan pendidikan, pekerjaan,

penelitian dan sebagai wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

### **Jenis-Jenis Perpustakaan**

Perpustakaan memiliki beberapa jenis dan fungsi yang telah disesuaikan oleh pemerintah, yaitu:

1. Perpustakaan Nasional  
Perpustakaan Nasional merupakan perpustakaan yang dikelola langsung oleh suatu negara.
2. Perpustakaan Umum  
Perpustakaan Umum merupakan perpustakaan yang dikelola oleh suatu daerah atau wilayah.
3. Perpustakaan Khusus  
Perpustakaan Khusus merupakan perpustakaan yang dikelola oleh suatu Yayasan atau organisasi tertentu.

### **Standar Nasional Perpustakaan**

Dalam institusi perpustakaan pada setiap wilayah harus memiliki standarisasi nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomer 43 tahun 2007 pasal 11, yaitu :

Ketentuan Umum Perpustakaan Umum menurut Undang-Undang Pasal 1 Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

1. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karyatulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.
2. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.
3. Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.
4. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.
5. Bahan perpustakaan adalah semua hasil karya tulis, karya cetak, dan karya rekam.
6. Masyarakat adalah setiap orang, kelompok orang, atau lembaga yang berdomisili pada suatu wilayah yang mempunyai perhatian

dan peranan dalam bidang perpustakaan.

7. Pemerintah pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
8. Pemerintah daerah adalah gubernur, bupati atau walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

### **Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta**

Perpustakaan Umum Propinsi DKI Jakarta adalah perpustakaan yang dikelola oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi DKI Jakarta yang terdiri dari: koleksi umum, buku fiksi dan non fiksi, koleksi referensi, buku-buku rujukan seperti ensiklopedia, kamus, direktori perpustakaan, bibliografi daerah serta surat kabar dan majalah, koleksi khusus Jakarta, koleksi tentang sejarah, budaya dan hasil hasil pembangunan di Jakarta dalam bentuk kaset, *CD/VCD/DVD* dan *microfilm*, koleksi cetak dan koleksi rekam, koleksi fiksi dan non fiksi dalam bentuk kaset, *CD/VCD/DVD* dan *micro film*; Koleksi cetak dan koleksi rekam, koleksi fiksi dan non fiksi dalam bentuk buku, kaset, *CD/VCD/DVD*, dilengkapi ruang baca ramah anak, musholla, toilet dan fasilitas internet wi-fi gratis bagi anggota.

### **Budaya Ondel-ondel**

Ondel-ondel berasal dari warga Betawi Udik (masyarakat yang tinggal pada tempat yang dekat dengan hulu sungai). pertama kemunculan Ondel-ondel sulit diterima oleh orang Betawi Tengah (masyarakat betawi yang notabeneanya lebih berpendidikan dan berada pada wilayah kota). Hal ini sangat memberatkan usaha Betawi Udik lewat keseniannya dan juga untuk menyatukan persepsi antara Betawi Udik dan Betawi Tengah.

Di satu pihak, untuk menaikkan citra Betawi adalah dengan jalan mengangkat keseniannya, tetapi di pihak lain keseniannya yang cukup kaya dimiliki orang Betawi Udik kurang dapat diterima oleh orang Betawi Tengah. Kunci permasalahan ada pada di Betawi Tengah yang dalam kehidupan sehari-hari amat diwarnai oleh agama Islam memang tidak mudah untuk menerima hal-hal yang dilihat menentang ajaran agama. Ini tidak terlalu bermasalah untuk orang betawi Udik yang juga beragama islam tetapi peran dan pengaruh agama tidaklah seintens orang Betawi Tengah. Walaupun demikian, dengan mencari-cari bentuk kompromi kini tampak-nya masalah tersebut telah jauh menipis dalam arti semua Betawi menerima segala bentuk

cabang kesenian sepanjang itu telah di modifikasi sehingga tidak bertentangan dengan nilai agama. Tampaknya dalam arti ini klasifikasi yang dilakukan tidak terlalu banyak. Contoh dalam permasalahan yang ada pada Betawi Udik dan Betawi Tengah dalam penerimaan budaya adalah budaya Ondel-ondel.

### Metode Penelitian

Penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya. Metode deskriptif dipilih karena untuk mendeskripsikan atau menjelaskan secara jelas bagaimana survei yang didapatkan pada Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta yang akan dirancang sesuai dengan judul pembahasan dan konsep yang akan dibuat. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif, Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

### Hasil Observasi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Hasil yang didapat dari mengobservasi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta didapatkan bahwa, Perpustakaan DKI Jakarta memiliki bangunan bertingkat 4 lantai, dimana setiap lantainya memiliki fasilitas masing-masing bagi pengunjung, yaitu :

1. Lantai dasar atau lantai G

Pada *ground floor* atau lantai dasar Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta memiliki Ruang Pameran yang berada di depan pintu masuk atau keluar, dan juga area pengisian data pengunjung yang memiliki luasan yang cukup dan dapat menampung banyak karya-karya atau foto-foto bersejarah DKI Jakarta. Setelah melewati ruang pameran pengunjung akan menuju ke meja penitip barang yang dimana disana tersedia juga tempat penyimpanan barang atau loker. Dan setelah itu juga di lantai dasar juga memiliki ruang sirkulasi dan loker.

2. Lantai 1

Lantai satu merupakan area membaca umum yang dimana ruang membaca umum memiliki koleksi baca-bacaan umum seperti majalah, ensiklopedia, dan lain-lain. pada area ini pengunjung mencari sendiri buku-buku yang mereka cari. Dan pada lantai satu ini juga memiliki ruang pustaka dan meja

peminjaman buku.

3. Lantai 2

Lantai dua adalah area Perpustakaan Anak-anak yang diperuntukan khusus untuk anak-anak membaca, bermain, dan belajar. Pada fasilitas anak-anak memiliki area bermain dan membaca yang terpisah.

4. Lantai 3

Lantai tiga merupakan ruang buku referensi yang dimana merupakan buku-buku yang khusus dan susah didapatkan.

### Perencanaan

Berikut ini adalah penjelasan mengenai perencanaan:

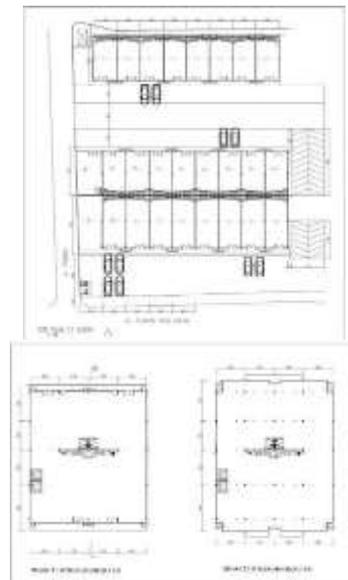
1. Lokasi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta akan dipindahkan karena permasalahan pada lahan yang kurang memadai untuk fasilitas yang lebih baik lagi pada perpustakaan DKI Jakarta, yaitu :

Alamat : Kindo Square Unit A3- A4 & B3, Jl. Duren Tiga Raya No.101, RT.4/RW.1, Duren Tiga, Kec. Pancoran Kota Jakarta Selatan.

Jam Buka : Senin-minggu, Jam

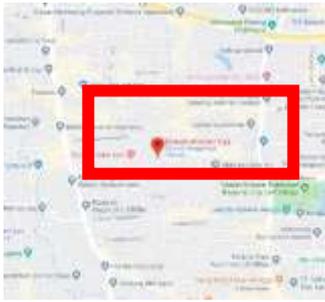
09:00 sampai 17:00 WIB (Waktu Indonesia Barat)

2. Fasad Bangunan dan Denah bangunan



Gambar 1.

Denah Bangunan Kindo Square  
Sumber : Kindo Square, 2019



Gambar 2.

Site Plan dan tampak bangunan Sumber :  
 Googlemaps.com, dan Kindo square di unduh 24  
 November 2019, 20:00 WIB

### 3. Data Pengguna

Hasil observasi yang telah dilakukan didapatkan beberapa karakter pengunjung perpustakaan dan juga data pengguna pada perpustakaan pada umumnya, dari hasil yang didapat adalah :

- a. Pengunjung perpustakaan dan jenis pengunjung :
  - Datang untuk mencari data dan membacanya ditempat
  - Datang untuk mengambil data lalu pulang
  - Datang hanya untuk membaca
  - Datang hanya untuk mencari data dan mengerjakan ditempat
  - Datang hanya untuk bermain
  - Datang hanya untuk berfoto-foto
  - Datang hanya melihat-lihat
- b. Pengelola perpustakaan
- c. Pengelola bahan pustaka
- d. Office boy
- e. Keamanan perpustakaan
4. Ruang yang ada didalam Perpustakaan DKI Jakarta
  - Resepsionis
  - Loker
  - Lift
  - Kamar mandi lt.1
  - Ruang keamanan
  - Mini galeri
  - Mini stage
  - Area pameran
  - café
  - ruang baca anak

- area bermain anak
- rak buku anak
- area sirkulasi anak
- kamar mandi lt.2
- ruang baca personal umum
- ruang baca kelompok umum
- rak buku umum
- area sirkulasi umum
- kamar mandi lt.3
- ruang baca personal referensi
- ruang baca kelompok referensi
- rak buku referensi
- area sirkulasi referensi
- kamar mandi lt.4
- area diskusi lt 3 dan 4
- kantor
- dapur café lt1 dan dapur kantor lt5

### 5. Gaya dan tema

Gaya desain yang di pilih adalah:

- Gaya desain *Art & Craft*

Menurut buku “Designs Of The Times gaya desain halaman 24-25” *Art & Craft Movement* adalah Gerakan seni dan kriya atau lebih dikenal dalam bahasa Inggris sebagai *art and craft movement* adalah suatu gerakan pada akhir masa revolusi industri yang mementingkan komitmen kerja dan keindahan. Penganutnya menolaki estetika yang dihasilkan oleh produk-massa secara massal, yang dianggap sebab utama hilangnya keindahan individual. *Art and craft movement* memberikan kesan kembali ke periode *gothic*, *rococo*, dan *renaisans*. Salah satu ciri utamanya adalah karya seni dibuat secara individu oleh seniman dengan sentuhan artistik yang khas. Setiap karya digarap dengan serius dan teliti.

Karakteristik gaya desain *Art & craft movement* adalah

- Biasa menggunakan material kayu solid
- Memiliki kesederhanaan bentuk
- Memiliki bentuk linear

- Gaya desain *Modernism*

Perkembangan *modernism* dijelaskan secara adalah suatu gejala dominasi arsitektur, ketika tiba pada kesadaran bahwa gaya victoria yang mereka saksikan adalah hasil dari korupsi dan keserakahan, perintis *modernism* mengambil alih gerakan desain terkemuka abad ke-20.

Menurut KBI *Modernism* adalah gerakan yang bertujuan menafsirkan kembali doktrin tradisional, menyesuaikan dengan aliran-aliran modern dalam filsafat, sejarah, dan ilmu pengetahuan.

Modernism memiliki ciri khusus, yaitu:

- a. Memiliki bentuk sederhana
- b. Memiliki finishing yang halus
- c. Mengutamakan fungsi

Tema desain Ngarak Warna-Warni Betawi.

Ngarak warna-warni Betawi merupakan hasil tema yang didapat berdasarkan analisis mind mapping dan juga karakter dari 2 gaya desain yaitu *art and craft movement* dan *modernism*. Ngarak warna-warni Betawi sendiri memiliki artian yaitu :

- Ngarak : adalah sebuah kata yang berarti berjalan bersamaan atau beriringan (KBBBI)
- Betawi adalah : Suku atau penduduk Indonesia yang biasanya tinggal di wilayah Jakarta.

Jadi arti dari Ngarak warna-warni Betawi adalah berjalan beriringan bersama.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari perancangan:

#### 1. Layout Furniture

Layout furniture yang disajikan sudah melalui hasil diskusi dan revisi. Disesuaikan dengan kebutuhan yang sudah dianalisis dalam kebutuhan ruang dan sudah sesuai kapasitas yang diperlukan baik dari pekerja maupun pengunjung. Sirkulasi yang diguna-kan 2 jenis dalam pembentukan layout yaitu:

1. Sirkulasi linier  
Sirkulasi liner adalah sirkulasi yang mengambil pola 1 sampai 2 arah.
2. Sirkulasi radial  
Sirkulasi radial adalah sirkulasi yang bisa ke segala arah.



Gambar 3.

*Denah Furniture Lantai 1*  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020



Gambar 4.

*Denah Furniture Lantai 2*  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020



Gambar 5.

*Denah Furniture Lantai 3*  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020



Gambar 6.

*Denah Furniture Lantai 4*  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020

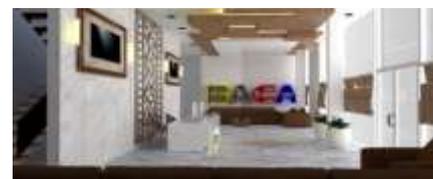


Gambar 7.

*Denah Furniture Lantai 5*  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020

#### 1. Perspektif Ruang Terpilih

Perspektif ruang terpilih merupakan hasil rendering akhir pada tugas akhir yang dimana keseluruhan terlihat jelas bahan dan material yang digunakan sesuai dengan perancangan di awal yang menghasilkan interior yang lebih baik dan nyaman untuk pekerja atau pun pengunjung.



Gambar 8.

*Perspektif Ruang Resepsionis*  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020



Gambar 9.

*Perspektif Area Mini Stage Dengan Kursi Tamu*  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020



Gambar 10.  
*Perspektif Area Pameran*  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020



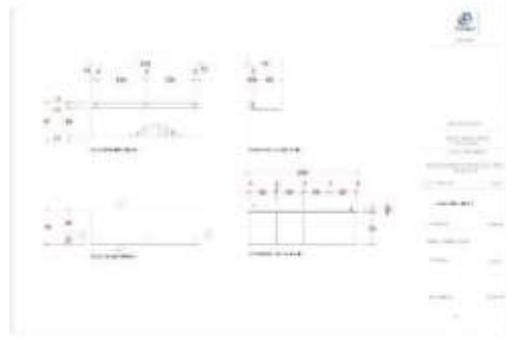
Gambar 11.  
*Perspektif Area Anak*  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020



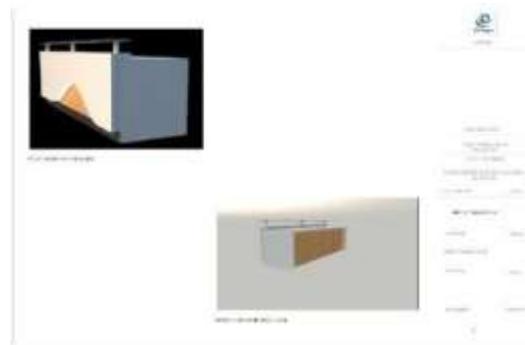
Gambar 12.  
*Perspektif Area Dewasa*  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020

## 2. Meja Resepsionis

Meja resepsionis diambil dari gaya desain Modern dengan sedikit perpaduan *Art and Craft* yang berada pada lengkungan dengan background Kayu.



Gambar 12.  
Gambar Kerja Meja Resepsionis  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020



Gambar 12.  
Perspektif Meja Resepsionis  
Sumber : Sidik Prasetya, 2020

## Kesimpulan

Perancangan desain interior pada suatu Perpustakaan menjadi hal yang esensial untuk dapat melihat siapakah klien dan apa fungsi sesungguhnya dari suatu ruang atau satu kesatuan bangunan itu sendiri. Selain itu, dalam merancang, desainer harus dapat merasakan jiwa atau kekuatan dari suatu ruang agar nantinya segala aktivitas menjadi lebih optimal. Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta merupakan fasilitas pemerintah yang sangat diperlukan dalam hal mencari data yang valid, dimana kenyamanan, keamanan harus sangat terjaga dan juga unsur budaya yang tetap tertera pada interior dan sentuhan modern agar tetap membuat pengunjung dan pegawai menjadi lebih mudah dalam melakukan aktivitas.

Tema yang diangkat, merupakan salah satu kebudayaan DKI Jakarta yaitu Ondel-ondel dengan sentuhan Modern, karena Ondel-ondel adalah salah satu budaya yang mengalami degradasi atau penurunan budaya, serta mewakili pengetahuan setiap orang tentang Jakarta. Dari hal diatas didapatkan sebuah tema dan gaya desain berupa Ngarak Warna-Warni Betawi dengan gaya desain percampuran antara Art & Craft dan Modern. Dimana Art & Craft sebagai Replikasi dan keindahan yang khas dari Ondel-ondel, dan Modern sebagai refleksi dari kota Jakarta yang telah menjadi

Megapolitan. Secara garis besar Penerapan budaya Ondel-ondel hanya Mengambil Dari Segi Warna dan aksesoris pakaian yang dipakai seperti Batik TumpalBetawi yang Dijadikan aksesoris pakaian Ondel-ondel. serta diterapkan pada elemen pembentuk ruang serta beberapa furniture.

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya dengan keilmuan sejenis:

1. Hasil perancangan interior Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan yang ada pada interior Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta
2. Hasil perancangan desain interior Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan baru dalam mendesain sebuah perpustakaan.
3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam mendesain suatu interior untuk lebih memperhatikan fungsi serta jiwa dari suatu ruang selain dari sekedar estetika itu sendiri.

### **Daftar Pustaka**

- Bhaskara, L. (2005). *Design Of The Times*. Rato Vision.
- Brian, E. (2009). *Libraries and Learning Resource Center, 2nd Edition*. Oxford: Elsevier.
- Elva Rahma S.Sos., M. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Irawan, P. (2004). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: Sekolah tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi.
- Jakarta.go.id. (2019). DKI Jakarta Perpustakaan Umum Daerah. *Perpustakaan Umum Daerah*.
- Miller, J.W., & McKenna, M.C. (2016). *World literacy: How countries rank and why it matters*. US: 10.4324/9781315693934.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Perpustakaan Nasional. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.

Sanjaya, P. (2019). *Jakarta 2045, Smart city for millenials*. <https://Books.google.co.id/books>.

UUD. (2007). *Undang-undang dasar Republik Indonesia tentang Perpustakaan no 43*.